

SARI

Rofi'ah, Nor. 2021. *Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram Sandiaga Salahuddin Uno Edisi bulan November 2020*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I Dr. Aida Azizah, M.Pd. Pembimbing II Dr. Evi Chamalah, M.Pd.

Kata kunci: Kesantunan berbahasa, Komentar instagram Sandiaga Salahuddin Uno.

Kesantunan berbahasa merupakan perilaku berbahasa yang merujuk pada nilai sopan, peraturan halus, dan juga sikap yang tidak menyakiti lawan tutur atau orang yang terlibat dalam percakapan. Penutur yang menggunakan strategi kesantunan dalam tuturan, mereka akan menggunakan bahasa yang halus, kata gelaran dan juga sapaan yang tepat konteksnya. Dari problematika ini kesantunan berbahasa perlu ditelaah guna mengetahui seberapa banyak pematuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud pematuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020. Manfaat teoritis penelitian ini dapat digunakan para pembaca atau mahasiswa untuk memahami bidang pragmatik, khususnya mengenai kesantunan berbahasa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian di bidang bahasa, terkhusus pragmatik, sedangkan manfaat praktis dapat memberikan informasi kepada masyarakat penggunaan bahasa yang santun dalam bersosial media terkhusus diinstagram.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata maupun kalimat yang ada pada kolom komentar di akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno. Sumber data dalam penelitian ini adalah komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020 yang diambil melalui tangkapan layar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi yang mana mengumpulkan data dengan cara mencatat, mempelajari, dan meneliti. Data yang dikumpulkan berupa pematuhan dan penyimpangan kesantunan berbahasa. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data komentar berupa tangkapan layar, menyalin, mengidentifikasi data, menyalin ke kartu data, menganalisis kartu data.

Penelitian ini terdapat dua pokok bahasan yaitu pematuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa, ditemukan adanya 110 tuturan dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020. Pematuhan kesantunan berbahasa ditemukan 78 tuturan yaitu, maksim kearifan 36 tuturan, maksim kedermawanan 3 tuturan, maksim pujian 12 tuturan, maksim kerendahan hati 6 tuturan, maksim kesepakatan 7 tuturan, maksim simpati 14 tuturan, sedangkan pelanggaran kesantunan berbahasa ditemukan 32 tuturan yaitu, maksim kearifan 4 tuturan, maksim kedermawanan 11 tuturan, maksim pujian 4 tuturan, maksim kerendahan hati 2 tuturan, maksim kesepakatan 7 tuturan, maksim simpati 4 tuturan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi masyarakat penggunaan sosial media agar lebih santun lagi dalam berkomentar.

ABSTRACT

Rofi'ah, Nor. 2021. *Politeness in the Comments on the Instagram account Sandiaga Salahuddin Uno November 2020 edition*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Dr. Aida Azizah, M.Pd. Advisor II Dr. Evi Chamalah, M.Pd.

Keywords: *Politeness in language, Sandiaga Salahuddin Uno's Instagram Comemnt.*

Language politeness is a language behavior that refers to polite values, fine rules, and also an attitude that does not hurt the interlocutor or the person involved in the conversation. Speakers who use politeness strategies in speech, they will use soft language, title words and also greetings that are in context. From this problem, language politeness needs to be studied in order to find out how much compliance and deviation of politeness principles are in the comments on the November 2020 edition of Sandiaga Salahuddin Uno's Instagram account. November 2020. The theoretical benefits of this research can be used by readers or student to understand the field or pragmatics, especially regarding language politeness. This research can also be used as a reference in research in the field of language, especially pragmatics, while the practical benefits can provide information to the public using polite language in social media, especially on Instagram.

The research method used is descriptive qualitative method. The data in this study are words and sentences in the comments column on Sandiaga Salahuddin Uno's Instagram account. The data source in this study is the comment on the November 2020 edition of Sandiaga Salahuddin Uno's Instagram account which were taken via screenshots. Data collection techniques in this study are using documentation techniques which collect data by recording, studying, and researching. The data collected is in the form of compliance and deviation of language politeness. The data analysis techniques in this study were collecting commentary data in the form of screenshots, copying, identifying data, copying to data cards, analyzing data cards.

In this study, there are two topics, namely compliance and deviations from the principle of politeness in language, 110 utterances were found in the comments of Sandiaga Salahuddin Uno's Instagram account November 2020. There were 78 utterances in compliance with language politeness, namely, wisdom maxim 36 utterances, maxim of generosity 3 utterances, maxim of praise 12 utterances, maxim of humility 6 utterances, maxim of agreement 7 utterances, maxim of sympathy 14 utterances, while violations of languge politeness found 32 utternces, namely, maxim of wisdom 4 utterances, maxim of gerenosity 11 utterances, maxim of praise 4 utterances, maim of humility 2 utterances, maxim of agreement 7 utterances, maxim of sympathy 4 utterances. The results of this study are expected to be an input for people who use scioal media to be more polite in commenting.